**KULIAH II MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN**

**(2)Obligasi**: Adalah kontrak jangka panjang dengan investor (yang membeli obligasi) dimana peminjam setuju untuk melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman pada tanggal tertentu (jatuh tempo) kepada pemegang obligasi.

**Jenis Obligasi:**

1.**Obligasi treasuri** (obligasi pemerintah)

Diterbitkan oleh pemerintah. Surat utang pemerintah ini disebut juga dengan surat utang negara (SUN). Obligasi ini tidak memiliki risiko kegagalan, namun apabila suku bunga naik maka harga obligasi treasuri menurun,sehingga sebenarnya obligasi ini tidak bebas dari semua risiko.

2. **Obligasi Perusahaan (Corporate Bonds)**

Adalah surat utang jangka panjang yang dikeluarkan/ diterbitkan oleh perusahaan swasta dengan nilai utang akan dibayarkan kembali pada saat jatuh tempo dengan pembayaran kupon atau tanpa kupon yang sudah ditentukan dikontrak utangnya.

Obligasi perusahaan adalah suatu sertifikat yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan telah meminjam sejumlah uang dari suatu lembaga atau individu dan berjanji untuk membayar/melunasi pada waktu yang akan datang dalam kondisi yang Telah disepakati/ditetapkan.

Obligasi ini memiliki risiko kegagalan (Debitur / perusahaan yang menerbitkan obligasi tidak dapatmembayar bunga dan pokok pinjaman). Risiko kegagalan sering disebut dengan risiko kredit. Semakin besar risiko kegagalan atau kredit, semakin tinggi suku bunga yang harus dibayar oleh penerbit.

3.**Obligasi Municipal/Munis**

Adalah obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah, seperti pemerintah provinsi, kota dan kabupaten. Pemerintah biasanya mengeluarkan obligasi ini untuk pembiayaan modal, seperti membangun jalan raya, perumahan rakyat, rumah sakit umum, dll. Pendapatan dari pembiayaan ini akan digunakan untuk membayar kembali utang obligasinya. Keunggulan obligasi municipal dibanding dengan semua obligasi lainnya adalah obligasi ini memiliki suku bunga lebih rendah jika dibandingkanobligasi perusahaan dengan risiko kegagalan yang kurang dari obligasi perusahaan.

4.**Obligasi asing**

Merupakan obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah asing atau perusahaan asing. Obligasi ini memiliki risiko kegagalan. Risiko tambahan untuk obligasi ini adalah apabila Investor/kreditur membeli obligasi perusahaan yang dinyatakan dalam ringgit, maka meskipun perusahaan tidak memiliki risiko kegagalan, namun apabila nilai ringgit jatuh terhadap rupiah maka Investor/ kreditur membeli obligasi akan kehilangan uang keuantungan karena penurunan nilai rupiah tersebut.

**(3)KARAKTERISTIK UTAMA OBLIGASI**

**Nilai Nominal (par Value)** adalah nilai nominal yang ditetapkan atas obligasi. Nilai nominal umumnya menunjukkan jumlah uang yang dipinjam dan dibayar kembali oleh perusahaan pada tanggal jatuh tempo.

Pembayaran kupon merupakan jumlah tertentu dari bunga yangdibayarkan setiap periode, yang umumnya setiap enam bulan. Suku bunga kupon (coupon interest rate) adalah suku bunga tahunan yang ditetapkan atas obligasi.

Contoh : obligasi Allied memiliki nilai nominal $1.000 dan membayar bungasetiap tahun sebesar $100. Bunga kupon obligasi adalah $100, sehingga suku bunga kupon adalah $ 100/ $1.000= 10%. Jumlah $100 adalah sewa tahunan atas pinjaman sejumlah $ 1.000

**Dana Pelunasan**

Biasanya dana pelunasan mengharuskan perusahaan untuk menarik sebagian dari obligasi setiap tahun, dan juga untuk membeli kembali sejumlah persentase tertentu dari penerbitan setiap tahun. Kegagalan untuk memenuhi persyaratan dana pelunasan dapat menyebabkan penerbitan obligasi sia-sia, yang dapat memaksa perusahaan menghadapi kebangkrutan. Dengan demikian dana pelunasan dapat menghasbiskan kas perusahaan.

Perusahaan diberikan hak untuk menangani dana pelunasan dalam dua cara:

1.perusahaan dapat menarik sebagian penebusan (pada nilai nominal) suatu persentase tertentu dari obligasi setiap tahun. Misal : perusahaan dapat menarik 5 % dari jumlah awal penerbitan pada harga $1.000 per obligasi.Obligasi itu lalu diberi nomor urut dan obligasi yang ditarik sebagai penebusan ditentukan dengan cara diundi yang dilakukan oleh trustee.

2.perusahaan dapat membeli sejumlah obligasi yang dibutuhkan di pasar terbuka.

Jika suku bunga naik yang menyebabkan harga obligasi turun, maka perusahaan akan menarik obligasi. Penarikan obligasi untuk tujuan dana pelunasan sangat berbeda dengan penarikan untuk tujuan pendanaan kembali. Penarikan dana pelunasan biasanya tidak mensyaratkan premi penarikan, tetapi hanya suatu persentase kecil dari penerbitan obligasi yang umumnya dapat ditarik dalam satu tahun.

**(4)Beberapa jenis obligasi lainnya :**

**1.Obligasi Konvertibel**

Adalah obligasi yang dapat dikonversi menjadi saham biasa, dengan harga yang tetap atas opsi pemegang obligasi. Obligasi ini memiliki suku bungayang lebih rendah dibandingkan dengan obligasi non konvertibel. Obligasi ini menawarkan kepada para investor peluang untuk meraih keuntungan modal dalam pertukaran dengan obligasi bersuku bunga kupon yang lebih rendah.

**2.Warrants**

Adalah opsi yang mengijinkan pemegang obligasi untuk membeli saham pada harga ditetapkan sehingga memberikan keuntungan modal jika harga saham naik. Obligasi yang diterbitkan dengan warrants memiliki suku bunga kupon yang lebih rendah

**3.Obligasi Pendapatan**

Merupakan obligasi yang hanya membayar bunga jika bunga ini telah diperoleh. Jadi sekuritas tersebut tidak dapat membuat pailit perusahaan, tetapi dari sudut pandang invesor obligasi ini lebih berisiko daripada obligasi”reguler”.

**4.Obligasi indeks atau daya beli**

Merupakan obligasi yang pembayaran bunganya didasarkan atas indeks inflasi (seperti indeks harga konsumen) sehingga melindungi pemegang obligasi dari inflasi. Apabila tingkat inflasi naik maka bunga yang dibayar juga naik.

**(5)Penilaian Obligasi**

Nilai setiap aktiva keuangan-saham, obligasi, lease atau bahkan aktiva fisik atau berwujud seperti bangunan apartemen atau mesin menyiratkan nilai sekarangarus kas aktiva yang diharapkan akan diperoleh.

**Contoh:**

Untuk obligasi dengan kupon standar seperti yang diterbitkan oleh Allied Foods, arus kas terdiri dari pembayaran bunga 10% selama 15 tahun umur obligasi, ditambah pengembalian jumlah pokok yang dipinjam (umumnya bernilai$1.000) ketika obligasi jatuh tempo. Dalam kasus obligasi bernilai nol, tidak ada pembayaran bunga, hanya pengambalian pokok ketika obligasi jatuh tempo.Untuk obligasi ”reguler” situasinya adalah sebagai berikut

 0 1 2 3 N

 Nilai obligasi INT INT INT INT

 M

Keterangan:

Kd = Suku bunga pasar obligasi = 10%

N = Jumlah tahun sebelum obligasi jatuh tempo = 15

INT = Bunga yang dibayar tiap tahun = suku bunga kupon x nilai nominal =

 0,10($1.000) = $100

M = Nilai nominal atas jatuh tempo, obligasi = $1.000, jumlah ini harus dibayar

 pada saat jatuh tempo